

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp60.535.462,00 atau mencapai 131,16% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp46.155.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp10.908.069.606,00 atau mencapai 98,82% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.037.773.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.113.445.415,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp187.873.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp29.925.572.415,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp20.516.000,00 dan Rp30.092.929.415,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.886.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp11.903.963.302,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.844.077.302,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-45.291.120,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.889.368.422,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp29.754.681.779,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.889.368.422,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.380.081.914,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.847.534.144,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp30.092.929.415,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Semester I Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 26.714.462 atau mencapai 59,76% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 44.700.000

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2020 adalah sebesar Rp 5.861.780.892 atau mencapai 57,61 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.175.720.000

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester I TA 2020.

Nilai Aset per Semester I TA 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp 29.836.586.102 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 605.954.486; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 29.230.631.616; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 160.000.000 dan Rp 29.676.586.102.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 26.065.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 5.937.221.854 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp (5.911.156.854). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus/Defisit Rp (2.005.253) dan Surplus/Defisit Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (5.913.162.107).

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp 29.754.681.779 ditambah Defisit-LO sebesar Rp (5.913.162.107) kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 5.835.066.430 sehingga Ekuitas entitas per 30 Juni 2020 adalah senilai Rp 29.676.586.102.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.